

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III metode penelitian ini, penulis akan menguraikan mengenai objek penelitian yang akan diteliti, yaitu apa atau siapa yang menjadi objek yang diteliti dalam penelitian ini. Kemudian penulis akan menjelaskan mengenai cara dan pendekatan yang akan penulis gunakan. Hal tersebut akan diuraikan pada desain. Selanjutnya penulis akan menguraikan tentang variabel penelitian. Bagian ini merupakan penjelasan setiap variabel seperti definisi operasionalnya dan data yang akan digunakan sebagai indikator variabel penelitian.

Setelah itu penulis akan menguraikan mengenai teknik pengumpulan data, bagian ini merupakan penjelasan tentang usaha penulis dalam mengumpulkan data, menguraikan data apa saja yang dibutuhkan dan teknik apa yang digunakan untuk mengumpulkan data. Lalu penulis menguraikan teknik pengambilan sampel. Bagian ini adalah penjelasan tentang teknik untuk memilih anggota populasi menjadi sampel. Terakhir adalah teknik analisis data, penulis menguraikan penggunaan metode analisis untuk mengukur hasil penelitian dan rumus statistik pada perhitungan dan program yang digunakan untuk mengolah data.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Perusahaan makanan dan minuman tersebut dipilih penulis karena perusahaan jenis yang menurut penulis menarik, selain itu aktivitas perusahaannya mencakup berbagai sektor dan aspek, sehingga data yang didapat akan semakin variatif. Data yang





digunakan penulis diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

B. Disain Penelitian

Desain penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran dan analisis data, berdasarkan penelitian studi. Cooper dan Schindler (2014:126-129) mendeskripsikan desain penelitian menjadi delapan kategori klasifikasi desain yang berbeda, yaitu:

1. Tingkatan Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian, melibatkan prosedur yang tepat dan sumber data yang spesifik. Tujuan studi formal adalah menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam proses *monitoring*. Dimana penulis mengamati data yang dibutuhkan melalui pemantauan pada laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang dikumpulkan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Kendali Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto*. Hal itu disebabkan penelitian ini berkaitan dengan mempelajari bagaimana variabel dapat mempengaruhi variabel lain.

Dalam desain ini penulis mencoba untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk pada *casual-explanatory*. Hal itu disebabkan penelitian ini berkaitan dengan mempelajari bagaimana variabel dapat mempengaruhi variabel lain. Dalam desain ini penulis mencoba untuk menjelaskan hubungan antar variabel.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk dalam *times series* dan *cross-sectional studies*. *Cross-sectional* merupakan data pada waktu dan tempat tertentu dalam suatu waktu. Sedangkan *time series* merupakan data selama beberapa waktu, dimana pada desain penelitian ini, penulis mengambil data perusahaan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) pada satu waktu selama 4 tahun yaitu tahun 2018 sampai dengan 2021.

6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini termasuk dalam *statisyical studies*. Pada desain ini penulis menangkap karakteristik populasi dan menyimpulkan karakteristik sampel. Kemudian menguji hipotesis secara kuantitatif menggunakan alat uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam *field studies*. Hal itu disebabkan penelitian dilakukan pada lingkungan sebenarnya, menggunakan data pada laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang diperoleh dari webside Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Kesadaran Perseptual Peserta

Penelitian ini tidak menimbulkan penyimpangan terhadap peserta karena penelitian menggunakan data sekunder. Oleh karena itu, kesadaran persepsi peserta tidak memengaruhi hasil penelitian.

C. Variabel Penelitian

Menurut (Bougie, 2017:77) variabel yaitu apa pun yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Variabel penelitian mempunyai variasi yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari lalu menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen.



1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Ⓒ Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pajak Penghasilan (PPh) Badan. PPh Badan adalah pajak penghasilan yang dikenakan terhadap badan atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak.

Menghitung PPh Badan diawali dengan melakukan koreksi fiskal atas laporan keuangan komersial (Risandi, 2021:43). Kemudian diperoleh laba kena pajak (laba fiskal) yang disebut juga dengan Penghasilan kena pajak. Selanjutnya, laba fiskal tersebut dikalikan dengan tarif PPh Badan yang diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 17 ayat 1 (Nursasmitaa, 2021).

Dalam penelitian ini PPh Badan akan dihitung dengan menjumlahkan pajak kini laporan keuangan perusahaan. Besarnya PPh Badan setiap perusahaan berbeda-beda sehingga dapat menyebabkan selisih yang ekstrim atau tidak normal, maka besarnya PPh Badan diubah ke dalam logaritma natural. Rumus menghitung besarnya PPh Badan adalah sebagai berikut:

$$PPh\ Badan = Ln (Pajak\ Kini)$$

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen. Tiga variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Biaya Operasional dan *Leverage*.

a. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya melalui sumber daya yang dimilikinya. Dalam



penelitian ini profitabilitas akan dihitung menggunakan *Return on Asset* (ROA).

Rumus perhitungan ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Biaya Operasional (BOP)

Biaya operasional berasal dari aktivitas perusahaan. Biaya operasional merupakan salah satu unsur pengurang Pajak Penghasilan (Anam & Zuardi, 2018). Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 6 ayat 1. Besarnya biaya operasional setiap perusahaan berbeda-beda sehingga dapat menyebabkan selisih yang ekstrim. Oleh karena itu, biaya operasional diubah ke dalam logaritma natural. Rumus menghitung biaya operasional adalah:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Ln} (B.\text{Penjualan} + B.\text{Adm. dan Umum})$$

c. Leverage

Rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2019). Dalam penelitian ini leverage dihitung menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). DER merupakan rasio untuk menilai utang dengan ekuitas untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus menghitung DER adalah:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

NO.	VARIABEL	SIMBOL	JENIS VARIABEL	PENGUKURAN	SKALA
1.	Pajak Penghasilan Badan	PPh	Dependen	$PPh \text{ Badan} = Ln (\text{Pajak Kini})$	Rasio
2.	Profitabilitas	ROA	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3.	Biaya Operasional	BOP	Independen	$\text{Biaya Operasional} = Ln (B.Penjualan + B.Adm. dan Umum)$	Rasio
4.	Leverage	DER	Independen	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi (pengamatan). Observasi meliputi kegiatan melihat, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan suatu kegiatan yang telah direncanakan (Bougie, 2017:151). Data yang akan digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman pada periode tahun 2018-2021 melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *non probability sampling* tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2019:131). Teknik *purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:133). Oleh

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Disarankan untuk mengutip sebagai kutipan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena itu, penulis akan menetapkan beberapa kriteria tertentu untuk menentukan sampel yang dapat mewakili populasi. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021. Kriteria ini digunakan karena perusahaan sektor makanan dan minuman merupakan objek dalam penelitian ini. Pemilihan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena untuk memudahkan dalam memperoleh data yang terpercaya.
2. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan tahunan lengkap selama tahun 2018-2021. Kriteria ini digunakan agar dapat memperoleh data yang diperlukan terkait dengan variabel penelitian.
3. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang memperoleh laba selama periode 2018-2021. Kriteria ini digunakan karena pajak penghasilan dapat dikenakan atas laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, apabila perusahaan merugi maka perusahaan tidak dikenakan pajak penghasilan.
4. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah. Kriteria ini penulis gunakan karena pajak penghasilan diukur menggunakan mata uang rupiah, apabila perusahaan menggunakan mata uang asing maka nilainya tidak sama. Selain dari pada itu, sebagian besar perusahaan di Indonesia menggunakan mata uang rupiah, sehingga perusahaan yang menggunakan mata uang asing kurang mewakili keadaan objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021.	30
2	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan tahunan tidak lengkap selama periode 2018-2021.	2
3	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2018-2021.	15
4	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan tahunan tidak dalam mata uang rupiah.	0
5	Perusahaan manufaktur yang baru <i>listing</i> dan <i>delisting</i> pada periode 2018-2021	15
	Total sampel per tahun	15
	Total tahun penelitian	4

Sumber: Data diolah oleh Penulis

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2018:19) memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel yang ada, dalam penelitian ini adalah pajak penghasilan badan, profitabilitas, biaya operasional, *leverage*. Setiap pengujian yang dilakukan atas data sampel dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS 26 untuk mengolah data.

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi ini tanpa izin dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)

Penelitian ini menggunakan data time series, oleh karena itu sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel independen dan dependen, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Uji kesamaan koefisien (pooling data) dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data cross-sectional dan time series (pooling data penelitian) dapat dilakukan atau tidak. Apabila penggabungan tidak dapat dilakukan, maka data harus diteliti per tahun (cross-sectional).

Pengujian dilakukan dengan menggunakan variabel dummy untuk penelitian lima tahun (2018-2021) dengan program SPSS 25, dengan persamaan sebagai berikut:

$$PPh = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2BOP + \beta_3DER + \beta_4DT1 + \beta_5DT2 + \beta_6DT3 + \beta_7DT1_ROA + \beta_8DT1_BOP + \beta_9DT1_DER + \beta_{10}DT2_ROA + \beta_{11}DT2_BOP + \beta_{12}DT2_DER + \beta_{13}DT3_ROA + \beta_{14}DT3_BOP + \beta_{15}DT3_DER + \varepsilon$$

Keterangan:

PPh : Pajak Penghasilan Badan

ROA : *Return on Asset* (Profitabilitas)

BOP : Biaya Operasional

DER : *Debt to Equity Rasio* (Struktur Modal)

DT1 : Variabel dummy (1 = tahun 2019, 0 = selain tahun 2019)

DT2 : Variabel dummy (1 = tahun 2020, 0 = selain tahun 2020)

DT3 : Variabel dummy (1 = tahun 2021, 0 = selain tahun 2021)

β_0 : Konstanta

β_{1-15} : Koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ε : Error

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) : Kriteria pengambilan keputusan untuk hasil uji kesamaan koefisien (pooling data) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\text{Sig.} > \alpha$ (5%), maka tidak terdapat perbedaan koefisien, sehingga *pooling* data dapat dilakukan. Maka pengujian terhadap data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian sebanyak 1 kali uji.
- b. Jika nilai $\text{Sig.} > \alpha$ (5%), maka terdapat perbedaan koefisien, artinya tidak dapat melakukan *pooling* data. Maka pengujian terhadap data penelitian harus dilakukan per tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menjelaskan tujuan dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal dalam suatu model regresi. Dalam uji t dan F, diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, sehingga jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik untuk jumlah sampel kecil menjadi tidak valid.

Dalam penelitian, uji yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam uji K-S dimulai dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kemudian melihat hasil output pada nilai Asymp. Sig (2-tailed) dan membandingkannya dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$.

Hasil pengujian dapat ditentukan dari:

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha$ (5%), maka menunjukkan residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< \alpha$ (5%), maka menunjukkan residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal atau nilai korelasinya tidak sama dengan nol (Ghozali, 2018:107).

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

- (1) Jika nilai Tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , maka terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai Tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan variance dari residual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



antara pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Jika variance residual antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (yang homoskedastisitas).

Dalam menguji apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak, peneliti menggunakan uji Glejser, yang meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil pengujian dilihat pada tabel Coefficients dalam kolom Sig, dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi (Sig) $> \alpha$ (5%), maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikansi (Sig) $< \alpha$ (5%), maka dapat disimpulkan model regresi terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari autokorelasi menurut Ghozali (2018:111) adalah untuk menguji model regresi linear apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (periode t-1).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, peneliti menggunakan pengujian dengan run test. Run test digunakan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi yang tinggi antar residual, serta apakah data residual terjadi secara acak atau sistematis. Jika tidak ada hubungan korelasi antar residual, maka dapat dikatakan bahwa residual acak atau random (Ghozali, 2018:121).

Hipotesis yang akan diuji:

Ho : residual (RES_1) random (acak)



H_a : residual (RES_1) tidak random

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel Run Test dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< \alpha$ (5%), artinya Tolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan terbukti bahwa terjadi autokorelasi antar nilai residual karena residual tidak random.
- (2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha$ (5%), artinya Tidak Tolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan tidak terbukti bahwa terjadi autokorelasi antar nilai residual karena residual random.

e. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan apabila variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih antara variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terikat (dependent variable). Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk mengetahui arah pengaruh yang terjadi, apakah positif atau negatif. Model persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$PPh = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2BOP + \beta_3ROA + \varepsilon$$

Keterangan:

PPh : Pajak Penghasilan Badan

β_0 : Konstanta

β_{1-3} : Koefisien regresi



ROA	: <i>Return on Asset</i> (Profitabilitas)
BOP	: Biaya Operasional
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i> (Struktur Modal)
ε	: Error

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

f. Uji Hipotesis

(1) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan atau uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam penelitian secara bersama-sama (simultan) berhubungan dengan variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Pengujian dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq 0$$

Untuk menentukan hasil dari pengujian ini dapat dilakukan dengan cara:

- (1) Jika nilai Sig F $\geq \alpha$ (5%), maka Tidak Tolak H_0 yang artinya menyatakan bahwa model tidak fit, sehingga semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak memengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig F $< \alpha$ (5%), maka Tolak H_0 yang artinya menyatakan bahwa model fit, sehingga semua variabel independen secara serentak dan signifikan memengaruhi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Dalam Ghozali (2018:98) dikatakan bahwa uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menyatakan variasi variabel dependen.

Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat kepercayaan (α) sebesar 5%. Hasil pengujian dapat dilihat pada output, yaitu dengan melihat nilai Sig pada tabel Coefficients.

Tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 5% dan hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$$H_{o1} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{o2} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

$$H_{o3} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 < 0$$

Kriteria pengambilan keputusan atas pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig t (one-tailed) $\geq \alpha$ (5%), maka Tidak Tolak H_o yang artinya menyatakan bahwa tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig t (one-tailed) $< \alpha$ (5%), maka Tolak H_o yang artinya menyatakan bahwa terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, (2018:97). Nilai koefisien determinasi berada di $0 \leq R^2 \leq 1$ yang memiliki arti:

- (1) Jika nilai $R^2 = 0$ atau semakin mendekati nol, maka artinya model regresi yang ada tidak sempurna, dan variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen.
- (2) Jika nilai $R^2 = 1$ atau semakin mendekati satu, maka artinya model regresi yang terbentuk sempurna, dan variabel-variabel independen mampu memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.